

MAKNA PESAN PADA MITOS DI TEMPAT PARIWISATA BANDUNG

(Studi Etnografi Pada Mitos Larangan Berbicara “Lada” di Goa Belanda Bandung)

***MEANING IN A MESSAGE ON THE MYTH OF BANDUNG TOURISM
(Ethnographic studies on the myth of the prohibition on saying “Lada” in Gua Belanda Bandung)***

Abstrak

Dalam penelitian ini peneliti akan meneliti tentang salah satu tempat pariwisata di kota Bandung tepatnya di Goa Belanda Taman Hutan Raya Ir. H. Juanda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna dibalik kata “Lada” serta untuk mendapatkan jawaban atas tanggapan masyarakat setempat terhadap mitos yang beredar. Di sekitaran Goa Belanda Bandung memiliki mitos yang sangat dipercaya oleh masyarakat setempat. Konon mitos tersebut ialah suatu larangan berbicara kata “Lada” yang menurut pernyataan warga sekitar “Lada” merupakan seorang jawara yang disegani sehingga apabila ada seseorang yang menyebutkan kata “Lada” disekitar Goa Belanda akan mendapatkan teguran keras dari warga sekitar karena bagi seseorang yang menyebutkan kata “lada” secara sengaja dan dengan nada yang menantang akan mengalami kerasukan dan juga mendapat malapetaka. Mitos ini dilatarbelakangi atas kepercayaan akan sejarah masa lalu mengenai pemimpin yang bernama Hyang Prabu Jaya Lada Kusumah atau Hyang “Lada” karena beliau merupakan seorang Gubernur yang sangat baik dan sangat dihormati oleh masyarakat setempat pada masa itu sehingga kata “Lada” disakralkan oleh masyarakat selain itu kata “Lada” juga mencerminkan pedisnya kehidupan masyarakat pada masa itu membuat pengucapan kata “Lada” dilarang untuk dikatakan karena dianggap tidak sopan.

Kata kunci: Mitos, Pariwisata, Kepercayaan, Etnografi, Penelitian Kualitatif